

ABSTRAK

Novitasari, Nindya Tifa. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran Logan Avanie Problem Solving (LAPS-Heuristik) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematis Siswa dalam Memecahkan Soal Cerita*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan, Pembimbing: (1) Ali Shodikin, M.Pd., (2) Nur Khotimah, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: Pemecahan Masalah, Komunikasi Matematis, *LAPS-Heuristik*, Soal Cerita.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika yang disebabkan oleh rendahnya kemampuan menyelesaikan masalah dan kemampuan untuk mengkomunikasikan ide/gagasan matematis siswa terutama permasalahan dalam bentuk soal cerita. Pada umumnya guru mengajar dengan metode ceramah yang membuat siswanya tidak aktif dalam pembelajaran sehingga kecil kemungkinan kemampuan pemecahan masalah siswa dan komunikasi matematis siswa tidak dapat berkembang. Oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran yang belum pernah digunakan oleh guru pada sekolah tersebut, yaitu *LAPS-Heuristik*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan soal cerita pada materi Barisan dan Deret Aritmatika melalui model pembelajaran *LAPS-Heuristik* pada pembelajaran matematika. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *Intact-Group Comparison*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-2 MA SA Darul Istiqomah Woro dengan jumlah siswa sebanyak 43 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yakni kelompok pertama yang mendapat pembelajaran konvensional dan kelompok kedua mendapat pembelajaran *LAPS-Heuristik*.

Hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah soal cerita siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional, 2) pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa pencapaian dan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan soal cerita pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *LAPS-Heuristik* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi matematis siswa dalam memecahkan soal cerita yang mendapat pembelajaran konvensional.